

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian kompetensi pedagogik dan sosial guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan di kelas XI Jurusan OTKP di SMK Binawisata Lembang maka didapatkan beberapa kesimpulan:

1. Gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran humas dan keprotokolan di kelas XI Jurusan OTKP di SMK Binawisata Lembang dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi memahami peserta didik dan perancangan pembelajaran yang kemudian dimensi tersebut terbagi menjadi 4 indikator, diantaranya; 1) Memahami peserta didik secara mendalam 2) Memahami landasan Pendidikan untuk kepentingan pembelajaran 3) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Melihat data perhitungan di atas, persentase rata-rata tingkat capaian responden (TCR) masing-masing indikator menunjukkan bahwa indikator tertinggi pada Kompetensi Pedagogik yaitu indikator memahami peserta didik secara mendalam, indikator ini berada pada kategori efektif dengan persentase sebesar 66,8%. Sedangkan indikator terendah terletak pada indikator memahami landasan pendidikan untuk pembelajaran dengan persentase sebesar 59,1% berada pada kriteria cukup baik.
2. Gambaran tingkat kompetensi sosial guru pada mata pelajaran humas dan keprotokolan di kelas XI Jurusan OTKP di SMK Binawisata Lembang dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi komunikasi dengan siswa dan komunikasi sosial guru yang kemudian dimensi tersebut terbagi menjadi diantaranya; 1) Kemampuan guru berkomunikasi dengan siswa, 2) Kemampuan guru berkomunikasi dengan sesama pendidik, 3) Kemampuan

guru berkomunikasi dengan orang tua siswa atau masyarakat. Melihat data perhitungan di atas, persentase rata-rata tingkat capaian responden (TCR) masing-masing indikator menunjukkan bahwa indikator tertinggi pada kemampuan guru berkomunikasi dengan orang tua siswa atau masyarakat yaitu 69,2%. Sedangkan indikator dengan nilai persentase terendah berada pada indikator kemampuan guru berkomunikasi dengan sesama pendidik.

3. Gambaran tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran humas dan keprotokolatan di kelas XI Jurusan OTKP di SMK Binawisata Lembang dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi "motivasi siswa" dan "kompetensi" yang kemudian dimensi tersebut terbagi menjadi 4 indikator, diantaranya; 1) Ketertarikan untuk belajar 2) Motivasi belajar 3) Perhatian dalam belajar 4) Pengetahuan.

Melihat data perhitungan di atas, persentase rata-rata tingkat capaian responden (TCR) masing-masing indikator menunjukkan bahwa indikator tertinggi pada Minat Belajar Siswa yaitu indikator perhatian dalam belajar dengan kriteria cukup tinggi dengan rata-rata sebesar 70,2%. Sementara itu, nilai terendah berada pada indikator pengetahuan yaitu dengan nilai persentase sebanyak 57,7%.

4. Kompetensi Sosial Guru (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Siswa (Y). Nilai signifikansi Kompetensi Pedagogik (X1) sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), maka dapat dikatakan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka artinya Kompetensi Pedagogik (X1) signifikan terhadap Minat Belajar Siswa. Lalu setelah mengetahui pengaruh dan signifikansi lanjut kepada arah pengaruh. Dilihat dari koefisien X1 bernilai 0,320 maka arah pengaruh X1 adalah positif,  $\beta_1 > 0$ .
5. Kompetensi Sosial Guru (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Siswa (Y). berdasarkan nilai signifikansi Kompetensi Sosial Guru (X2) sebesar 0,004. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), maka dapat dikatakan tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka artinya Kompetensi Sosial Guru (X2) signifikan terhadap Minat Belajar Siswa (Y).

Hendrik Novia, 2024

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN SOSIAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA (Studi Kasus Mata Pelajaran Humas Dan Keprotokolatan Di Jurusan Otkp Smk Binawisata Lembang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lalu setelah mengetahui pengaruh dan signifikansi lanjut kepada arah pengaruh. Dilihat dari koefisien  $X_2$  bernilai 0,324 maka arah pengaruh  $X_2$  adalah positif,  $\beta_2 > 0$ .

6. Kompetensi pedagogik guru dan kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran humas dan keprotokolan di Kelas XI Jurusan OTKP di SMK Binawisata Lembang. Dari perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada tabel ANOVA berarti didapatkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $139,320 > 2,794$ ) memiliki arti Kompetensi Pedagogik ( $X_1$ ) dan Kompetensi Sosial Guru ( $X_2$ ) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Siswa ( $Y$ ). Untuk signifikansi, yaitu 0,000 jika dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), maka di dapat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka artinya signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa temuan menarik yang dapat menjadi acuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah Anda. Berikut beberapa saran yang mungkin bermanfaat:

1. Pada variabel Kompetensi Pedagogik Guru skor terendah dari tanggapan responden terletak pada indikator memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran dengan kategori cukup baik. Meskipun berada pada kategori cukup baik, namun indikator tersebut berada paling rendah diantara indikator lainnya. Alangkah baiknya seorang pendidik lebih dahulu memahami dan mempelajari dasar-dasar materi pendidikan yang akan diberikan kepada siswa. Pemahaman yang baik terhadap landasan pendidikan merupakan suatu hal penting bagi guru dalam membangun komunikasi personal yang efektif dan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa
2. Pada variabel Kompetensi Sosial Guru skor terendah dari tanggapan responden sebesar berada pada indikator kemampuan guru berkomunikasi dengan sesama pendidik. Alangkah baiknya seorang pendidik memiliki

kemampuan berkomunikasi dan hubungan yang baik antar sesama pendidik agar bisa saling membagi ilmu dan saling membantu pada saat proses pembelajaran.

3. Pada variabel minat belajar siswa skor terendah dari tanggapan responden berada pada indikator pengetahuan. Alangkah baiknya siswa kembali meningkatkan penguasaan materi pelajarannya. Penguasaan materi pelajaran yang baik oleh siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat belajar mereka.